

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada kegiatan studi ini yaitu jenis studi lapangan. Studi lapangan atau bisa disebut *field research* adalah penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data yang ada di lapangan dan memahami kejadian apa saja yang terjadi oleh subjek penelitian dengan suatu konteks khusus (Lexy, 2005). Adapun data yang diambil yaitu mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dan stres kerja terhadap kinerja karyawan PT BTN Syariah KC Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menggali informasi dan diwujudkan dengan menggunakan angka-angka untuk rujukan dalam menentukan penjelasan tentang apa yang telah diketahui, merangkum kejadian, variabel-variabel berbeda yang muncul serta analisis menggunakan statistik untuk uji hipotesis (Lexy, 2005).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti berada di PT. BTN Syariah KC Banjarmasin, JL. Ahmad Yani KM 5,5 No.456, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu yang akan ditetapkan peneliti agar dapat dipelajari serta dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini ada karyawan PT BTN Syariah KC Banjarmasin yang berjumlah 46 orang karyawan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto sampel yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti, jika populasi berjumlah lebih dari seratus maka sampel diambil 10-25% sedangkan jika populasi berjumlah kurang dari seratus maka seluruh populasi dijadikan sampel (Tarjo, 2019). Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel total yakni seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sekitar 46 orang karyawan PT. BTN Syariah KC Banjarmasin.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (*sensus*). Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang didapat dari pengamatan (observasi) suatu objek, data dapat berupa angka atau lambang dan sifat. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung didapatkan dalam penelitian, meliputi karakteristik responden terhadap variabel penelitian yaitu kepemimpinan transformasional, stres kerja dan kinerja karyawan yang didapatkan melalui pengumpulan data dalam bentuk angket/kuesioner.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang tidak didapatkan secara langsung dalam penelitian, tapi diperoleh dalam bentuk *file* dokumen berupa laporan, artikel, jurnal, buku atau informasi lainnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Adapun yang menjadi sumber data primer pada studi kali ini adalah responden sebagai pengisi kuesioner yaitu karyawan dan branch manager PT. BTN Syariah KC Banjarmasin.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen berupa laporan, artikel, jurnal, dan buku. Seperti buku yang membahas tentang kepemimpinan transformasional, stres kerja dan kinerja karyawan dan artikel yang membahas tentang teori serupa, serta jumlah karyawan pada PT. BTN Syariah KC Banjarmasin yang didapatkan dari dokumen struktur organisasi.

F. Variabel Dan Indikator

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis, variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai objek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lain

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel dependen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang diakibatkan oleh adanya variabel independen. Sedangkan variabel independen yaitu variabel yang berubah atau menjadi akibat dari suatu peristiwa yang menyebabkan variabel dependen muncul (Setiyowati, 2020). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja karyawan (Y). Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu kepemimpinan transformasional (X1) dan stres kerja (X2).

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian dari setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Ketepatan waktu 	Likert
Kepemimpinan Transformasional (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh ideal 2. Stimulasi intelektual 3. Pertimbangan individual 4. Motivasi inspirasional 	Likert
Stres Kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi 	Likert

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan menyebarkan angket/kuesioner yang berisi pertanyaan tertulis untuk masing-masing responden yang bekerja di PT. BTN Syariah KC Banjarmasin, setiap pernyataan ada disediakan 5 jawaban alternatif yang akan dipilih oleh peserta yang berkaitan dengan situasi atau keadaan yang sedang dialami oleh responden. Dengan adanya kuesioner ini maka bisa didapatkan data merupakan jawaban tertulis dari responden yang dari mana jawaban tersebut berasal dari sejumlah pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut. Adapun nilai dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

- a). Jawaban a sangat setuju nilainya 5
- b). Jawaban b setuju nilainya 4
- c). Jawaban c netral nilainya 3
- d). Jawaban d tidak setuju nilainya 2
- e). Jawaban e sangat tidak setuju nilainya 1

Angket atau kuesioner yang disebarkan kepada para responden yaitu angket yang berupa *online* dengan suatu aplikasi yaitu *google form*.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penerapan analisis regresi linear berganda. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, penelitian ini bertujuan untuk menilai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu antara Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Stres Kerja

(X2). Sebelum melakukan analisis menggunakan regresi linear berganda, perlu dilakukan evaluasi prasyarat dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, yaitu:

1. Uji Indikator

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas bertujuan untuk menentukan akurasi atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dianggap akurat jika pernyataan-pernyataannya efektif sesuai dengan konstruk yang diukur. Validitas kuesioner dinilai dengan membandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai kritis dari tabel r untuk derajat kebebasan (df) yang dihitung sebagai $n - 2$, di mana n mewakili ukuran sampel. Jika r hitung $>$ dari r tabel dan nilai positif maka pernyataan atau indikator tersebut benar, dan jika r hitung $<$ dari r tabel maka pernyataan atau indikator tersebut tidak benar (Ghozali, 2011).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. *Software* SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) $>$ 0,60 = reliabel, nilai (α) $<$ 0,60 = tidak reliabel, (Ghozali, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Untuk memastikan data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, maka sebaiknya digunakan uji normalitas, bila probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 terdistribusi normal, begitu pun sebaliknya oleh sebab itu diperlukan sebuah pembuktian (Ghozali, 2011)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk dengan adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel independennya. Apabila ditemukan terdapat hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinier pada penelitian yang dilakukan. Uji multikolinieritas bisa dilakukan dengan uji regresi linear, dengan nilai patokan VIF (*Variance*

Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Jika nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen (Ghozali, 2011)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pada suatu model regresi terjadi perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu ketika terjadinya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kepemimpinan transformasional dan stres kerja terhadap kinerja karyawan.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b1 : Koefisien Regresi Dari Kepemimpinan Transformasional

b2 : Koefisien Regresi Dari Stres Kerja

X1 : Kepemimpinan Transformasional

X2 : Stres Kerja

e : Eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah kepemimpinan transformasional dan stres kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Uji t dilakukan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Ghozali, 2011).

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f merupakan pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y (Ghozali, 2011). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$

atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan proses-proses yang disusun secara runtut dan urut agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Adapun tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan tersebut, maka dapat memandu peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian selanjutnya.
2. Landasan teori; berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, kemudian peneliti menggunakan berbagai macam teori untuk menjawab rumusan masalah. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis.
3. Perumusan hipotesis; hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis tersebut kemudian dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata.
4. Pengumpulan data; pengumpulan data dilakukan pada populasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Apabila populasi terlalu besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam pengumpulan data peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Setelah

instrumen penelitian teruji secara validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

5. Analisis data; data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan statistik
6. Kesimpulan dan saran; setelah data yang didapatkan dianalisis maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran (Sugiyono, 2013).